



## Laporan Keberlanjutan PT. Rabana Investindo

Laporan Keberlanjutan PT Rabana Investindo disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada tahun 2024 ini ditengah kondisi ekonomi yang belum stabil dan kompetisi antara Perusahaan Pembiayaan semakin ketat ditambah masuknya persaingan dari Perbankan dan lembaga keuangan lainnya, PT Rabana Investindo tetap berusaha keras untuk mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara konsisten. Berkat kerjasama dari pemangku kepentingan, Perusahaan tetap dapat terus bertumbuh dalam menjalankan bisnis pembiayaan sehingga memberikan kontribusi kepada perbaikan ekonomi, lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

### 1. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

#### a. Aspek Ekonomi

- Tabel Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna

KETERANGAN	2022	2023	2024
<b>PEMBIAYAAN</b>			
Total Pembiayaan	179.746.480.693	191.196.690.374	281.963.206.900
Piutang Pembiayaan	81.324.571.140	78.096.834.336	132.743.219.718
<b>KEUANGAN</b>			
Ekuitas	173.354.836.510	179.766.441.501	187.121.802.433
Pendapatan Operasional	8.281.605.883	9.790.020.510	10.278.648.048
Laba /Rugi	12.437.663.705	9.205.125.922	7.336.379.812

#### b. Lingkungan Hidup

KETERANGAN	2022	2023	2024
Biaya Telepon	4.674.182	4.845.227	4.231.476
Biaya Listrik Lembur	2.034.887	913.428	1.395.515
Air Kemasan Plastik	45.400	69.000	0

Perusahaan dalam melakukan program berkelanjutan terhadap aspek lingkungan hidup, menerapkan kebijakan :

- 1) Melakukan efisiensi air kemasan botol, listrik dan telepon dikantor
- 2) Perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan ketentuan untuk mendukung pola hidup dan lingkungan yang lebih sehat.
- 3) Perusahaan tidak memberikan fasilitas kredit terhadap calon nasabah yang tidak sesuai dengan program keberlanjutan, yaitu:

- a. Usaha nasabah yang memiliki potensi mencemari/merusak lingkungan hidup, seperti : industri yang tidak memiliki mitigasi yang baik terhadap dampak lingkungan yang berasal dari kegiatan operasionalnya.
  - b. Usaha nasabah yang memiliki risiko terhadap permasalahan yang mengganggu masyarakat, seperti : usaha tempat hiburan yang rentan menimbulkan konflik sosial.
- 4) Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang memiliki usaha yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup, seperti : pembiayaan kendaraan pemadam kebakaran, pembiayaan peralatan CEMS ( Continuous Emission Monitoring System) yang berfungsi untuk mengontrol gas emisi beracun dari gas buangan industri agar aman untuk lingkungan dan lainnya.
- 5) Tidak memperbolehkan karyawan merokok di lingkungan kantor.

**c. Aspek Sosial**

KETERANGAN	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan	13	15	15
Pelatihan SDM	17.718.182	30.747.423	56.300.000

Perusahaan dalam melakukan program berkelanjutan terhadap aspek lingkungan sosial, menerapkan kebijakan :

- 1) Perusahaan ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan kemasyarakatan yang bersifat sosial.

**Pemberian bantuan ke PAUD Bougenville, Karawaci – Tangerang**

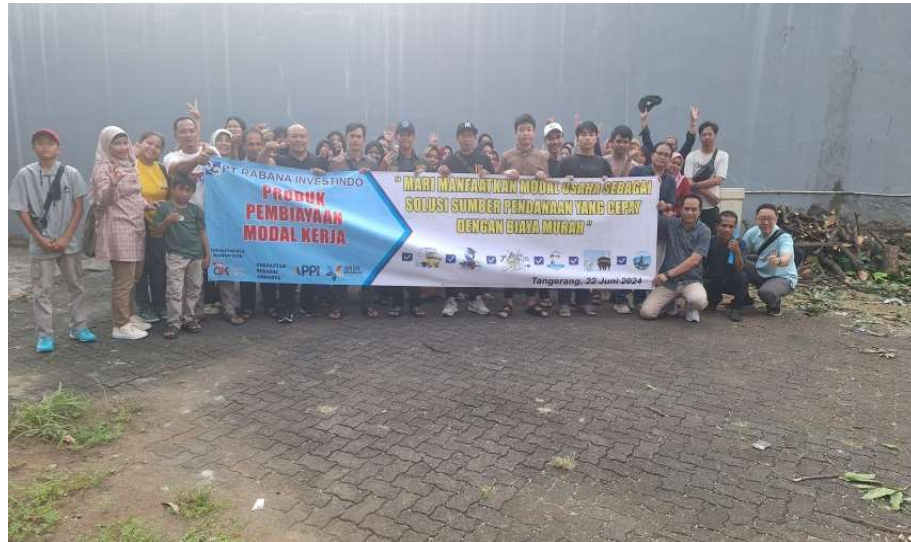




2) Perusahaan melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Program literasi dan inklusi keuangan sebagai kegiatan formal setiap tahun selalu dilaksanakan oleh Perusahaan. Sosialisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan dilakukan melalui presentasi langsung kepada peserta dan sudah dilakukan pelaporan ke OJK .

**Kegiatan Literasi dan Inklusi tahun 2024, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2024 dan 26 Oktober 2024**



**2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian Perusahaan pada penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 ini dilakukan secara konsisten. Hal tersebut ditunjukkan adanya indikator rasio Tingkat Kesehatan Keuangan masih berada di kategori "Sangat Sehat".

Kunci keberhasilan dalam penerapan keuangan keberlanjutan yaitu kebijakan analisa kredit yang obyektif sehingga menghasilkan angka kolektabilitas rasio NPF < 1%,

---

kemudian adanya kebijakan pengelolaan laporan keuangan yang efektif dan transparan kepada para pemangku kepentingan.

Kebijakan tersebut adalah cara Manajemen dan para pemangku kepentingan dalam mengembangkan bisnis untuk keberlanjutan .

Pencapaian kinerja dalam aspek lingkungan hidup, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan yang melakukan pengadaan peralatan pengukur kadar polusi udara atau emisi gas beracun pada industri dan pengadaan kendaraan pemadam kebakaran. Dalam hal pembiayaan kendaraan, Perusahaan menetapkan kendaraan di tahun pembuatan maksimal tahun 2012 dengan kondisi layak dan untuk kendaraan niaga harus disertai Buku Kir (Keur) yang masih berlaku.

Penerapan aspek lingkungan hidup di internal Perusahaan yaitu memunculkan budaya untuk melakukan efisiensi pada pemakaian listrik yang terkait dengan pekerjaan lembur, telepon, pengurangan penggunaan air dalam kemasan plastik, penerapan budaya *paperless* secara bertahap dan penggunaan kertas bekas untuk operasional internal atau pemakaian kertas secara bolak balik serta budaya hidup bersih dengan masih menerapkan protokol kesehatan yang berlaku saat ini.

Dalam aspek sosial, Perusahaan melaksanakan program pengembangan kemampuan karyawan melalui pelatihan secara eksternal yaitu webinar, workshop dan pelatihan secara internal. Selanjutnya Perusahaan melakukan pemberian santunan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat.

### **3. Penutup**

Laporan Keberlanjutan 2024 PT. Rabana Investindo memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kedepannya PT. Rabana Investindo berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan dan berusaha memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.